

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Merujuk pada hasil analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil tes, ditemukan sebanyak 1106 kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam pembentukan dan deklinasi *Partizip II* sebagai ajektiva atributif. Kesalahan-kesalahan tersebut terdiri atas beberapa kategori kesalahan yaitu kesalahan pada *bestimmter Artikel* (63,4%), *unbestimmter Artikel* (36,6%) dan kesalahan pada kasus tertentu yaitu, *Nominativ* (45,1%), *Akkusativ* (41,6%), *Dativ* (6,8%), dan *Genitiv* (6,5%). Nilai rata-rata yang diperoleh sampel adalah 18,1 dan termasuk ke dalam kategori gagal.
2. Sebagian besar mahasiswa masih belum memahami aturan deklinasi ajektiva. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah kesalahan yang ditemukan, baik kesalahan deklinasi ajektiva yang berkorelasi dengan *bestimmter Artikel* dan *unbestimmter Artikel* maupun kesalahan deklinasi ajektiva pada kasus *Nominativ*, *Akkusativ*, *Dativ*, dan *Genitiv*.
3. Berdasarkan hasil angket, kesalahan mahasiswa dalam pembentukan dan deklinasi *Partizip II* sebagai ajektiva atributif, sebagian besar disebabkan oleh faktor kompetensi mahasiswa, yakni kurangnya

pemahaman pembentukan *Partizip II* dari verba infinitif dan kurangnya pemahaman aturan deklinasi ajektiva, usaha-usaha mahasiswa yang belum maksimal dalam mempelajari pembentukan dan deklinasi *Partizip II* sebagai ajektiva atributif. Selain itu, mahasiswa juga hanya mendapat penjelasan materi *Partizip II* sebagai ajektiva atributif jika struktur tersebut terdapat dalam contoh-contoh kalimat.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk dapat memahami *Grammatik* secara menyeluruh dan sebagai salah satu materi yang diajarkan, mahasiswa sebaiknya memperdalam pemahaman pembentukan dan deklinasi *Partizip II* sebagai ajektiva atributif. Oleh karena itu, mahasiswa hendaknya lebih sering berlatih dengan cara mengisi soal-soal latihan dengan teliti, mempelajari kembali materi *Partizip II* sebagai ajektiva atributif, baik yang berkorelasi dengan *bestimmter Artikel*, *unbestimmter Artikel* dan pada kasus-kasus *Nominativ*, *Akkusativ*, *Dativ*, dan *Genitiv*. Selain itu, diharapkan juga agar mahasiswa mempelajari materi *Partizip II* sebagai ajektiva atributif dari buku-buku sumber lainnya.
2. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengajar, khususnya dalam penyampaian materi pembentukan dan

deklinasi *Partizip II* sebagai ajektiva atributif. *Partizipien* sebagai ajektiva atributif sendiri banyak muncul pada teks-teks bertema khusus (*Fachsprache*) seperti ekonomi, kedokteran, sosial, sejarah, dan sastra yang diberikan sejak semester IV dan seterusnya, di mana materi pendalaman *Grammatik* atau ketatabahasaan sudah mulai berkurang.

3. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk pertimbangan agar mata kuliah yang terfokus pada pendalaman *Grammatik*, yaitu *Struktur und Wortschatz*, tidak hanya berakhir di semester III, tetapi juga dapat diadakan di semester selanjutnya guna perbaikan dan peningkatan kompetensi mahasiswa, khususnya dalam hal pemahaman *Grammatik* secara menyeluruh.